

**PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DAN FACEBOOK
SEBAGAI MARKETPLACE UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



**DISUSUN OLEH:
REFANI JULIAN SAPUTRA
1911068033P**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

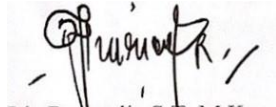
PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DAN FACEBOOK
SEBAGAI MARKETPLACE IJMKM DI MASA PANDEMI COVID-19

OLEH:
REFANI JULIAN SAPUTRA 1911068033P

Telah memenuhi syarat untuk diterima

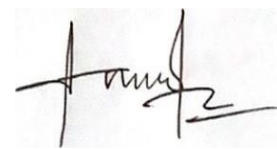
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Lia Rosmalia.S.T.,M.Kom
NIK: 01160205

Pembimbing Lapangan



Lasmini

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sistem Komputer



Nurfiana.S.Kom.,M.Kom

NIK: 10060304

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3.1 Tujuan.....	2
1.3.2 Manfaat.....	3
1.3.2.1 Manfaat untuk IBI Darmajaya	3
1.3.2.2 Manfaat untuk mahasiswa	3
1.3.2.3 Manfaat untuk masyarakat.....	4
1.4 Mitra yang terlibat	4
1.4.1 Kelurahan Gunung Sari	4
1.4.2 Riwayat Kepimpinan Kelurahan Gunung Sari	5
1.4.3 Pemilik UMKM rempeyek ibu lasmini	7
1.4.4 Paud Gunari.....	7

BAB 2. PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – program yang di laksanakan.....	8
2.1.1 Rencana program kerja.....	8
2.2 Waktu kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat.....	9
2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi.....	12
2.3.1 Mengembangkan pembuatan produk	13
2.3.2 Pemberian Merek dan pembuatan logo dengan aplikasi Canva.....	15
2.3.3 Pembuatan media sosial Instagram UMKM	16

2.3.4 Pembuatan media sosial Facebook UMKM.....	17
2.3.5 Pembuatan laporan keuangan UMKM rempeyek	17
2.4 Hasil Kegiatan Tambahan	
2.4.1 Penyemprotan disinfektan	21
2.4.2 Pendampingan belajar anak paud	22
2.4.3 Program jumat bersih	23
2.4.4 Pemasangan pamflet dan banner tentang prosedur pencegahan COVID	24
2.5 Dampak Kegiatan	26

BAB 3 PENUTUP

3.1 Kesimpulan	27
3.2 Saran	27
3.2.1 Untuk aparaturn kelurahan Gunung Sari	27
3.2.2 Untuk masyarakat kelurahan Gunung Sari	27
3.3 Rekomendasi.....	28

Lampiran

1. Bukti Aktivitas Lainnya.....	29
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1.1	Peta denah lokasi gunung sari.....	5
2.1	Kemasan prodak sebelum di kasih logo dan merek.....	13
2.2	Stiker pada kemasan	14
2.3	Kemasan prodak sesudah di kasih logo dan merek	14
2.4	Media Sosial Facebook UMKM	16
2.5	Media Sosial Instagram UMKM.....	17
2.6	Perhitungan melalui Aplikasi buku kas	18
2.7	Penyemprotan Diinfeksi.....	22
2.8	Pendampingan belajar anak paud.....	23
2.9	Jumat bersih	24
2.10	Penempelan Poster	25
2.11	Poster tentang penyebaran COVID-19	25
2.12	Pemasangan Banner	26

DAFTAR TABEL

1.1 Nama – nama pengurus kepala desa	5
1.2 Kondisi Georafis	6
1.3 Kondisi sosial budaya desa	7
2.1 Program kegiatan pada kelurahan Gunung Sari	9
2.2 Waktu kegiatan PKPM	10
2.3 Rempeyek Bu Lasmini	20
2.4 Alat dan bahan	20
2.5 Laporan laba rugi penjualan 1	21
2.6 Laporan laba rugi penjualan 2	21
2.7 Laporan laba rugi penjualan 3	22

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) salah satunya dilaksanakan di Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Enggal Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa di perguruan tinggi, dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Laporan PKPM tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan PKPM ini khususnya kepada

1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Dr.RZ.Abdul Aziz, S.T.M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IBI Darmajaya
3. Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya.
4. Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IBI Darmajaya.
5. Prof. Dr. Ir. RA Bustomi Rosadi, M.S selaku Wakil Rektor IV IBI Darmajaya.
6. Zaidir Djamal.,S.Kom.,M.Eng Dekan Fakultas Ilmu Komputer Bisnis IBI Darmajaya
7. Nurfiana.,S.kom.,M.Kom selaku Ketua Jurusan Sistem Komputer IBI Darmajaya..
8. Lia Rosmalia,S.T.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM.

9. Bapak Akbar Mandari Putra dan Ibu Lasmim selaku Kepala dan RT Kelurahan Gunung Sari dan Beserta jajaran yang membantu saya selama kegiatan PKPM di Kecamatan Enggal Kelurahan Gunung Sari.
10. Seluruh masyarakat kelurahan Gunung Sari yang telah membantu kegiatan selama PKPM.
11. Ibu Lasmini selaku pemilik UMKM Rempeyek yang telah membantu memberikan ilmu tentang Inovasi pembuatan Rempeyek.

12. Kedua Orang tua yang selalu memberikan cinta kasih dan doanya.

Semoga amal dan perbuatan mereka mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Bandar Lampung, 28 September 2021



Refani Julian Saputra

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus hingga 16 September 2021. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja. Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM yaitu di kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Enggal. UMKM Rempeyek merupakan salah satu UMKM yang masih melakukan produksi ditengah pandemi Covid-19. Yang berdampak pada bidang perekonomian. Banyak sekali usaha-usaha yang terancam “gulung tikar” karena tidak dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini. Tidak hanya di perkotaan yang terdampak, di daerah bahkan di desa yang terpencilpun merasakan dampak dari Covid-19 salah satunya yaitu UMKM Rempeyek. Maka dari itu, penulis selaku mahasiswa dari PKPM IBI Darmajaya membantu masyarakat Kelurahan Gunung Sari dalam menjaga stabilitas perekonomian lewat pengelolaan UMKM. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, dan promosi melalui media sosial. Namun, dalam proses

pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia. Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DAN FACEBOOK SEBAGAI MARKETPLACE UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan penjualan serta melakukan inovasi pada kemesan *rempeyek* di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pembuatan media sosial Facebook dan Instagram untuk pemasaran produk?
3. Bagaimana pembuatan Buku Kas menggunakan Aplikasi BukuKas?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari diadakannya kegiatan PKPM ini adalah:

- a. Agar dapat membantu pengembangan potensi-potensi kelurahan terutama dibidang perekonomian.
- b. Melakukan inovasi untuk produk UMKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media sosial dalam penjualan produk,
- c. Meningkatkan penjualan sehingga lebih berperan aktif di masa pandemi Covid-19.
- d. Menciptakan inovasi produk dan packing agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

- e. Membantu siswa-siswi di Kelurahan Gunung Sari dalam memahami pembelajaran yang dilakukan secara daring (online).

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari diadakannya kegiatan PKPM ini adalah:

1.3.2.1 Manfaat Untuk IBI Darmajaya:

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat di Kelurahan Gunung Sari.
- b. Mempromosikan Kampus IBI Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan mengerjakan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.3.2.2 Manfaat Untuk Mahasiswa:

- a. Kegiatan PKPM ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dan bermusyawarah di lingkungan masyarakat.
- b. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
- c. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
- d. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- e. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian serta memperluas wawasan.

1.3.2.3 Manfaat Untuk Masyarakat

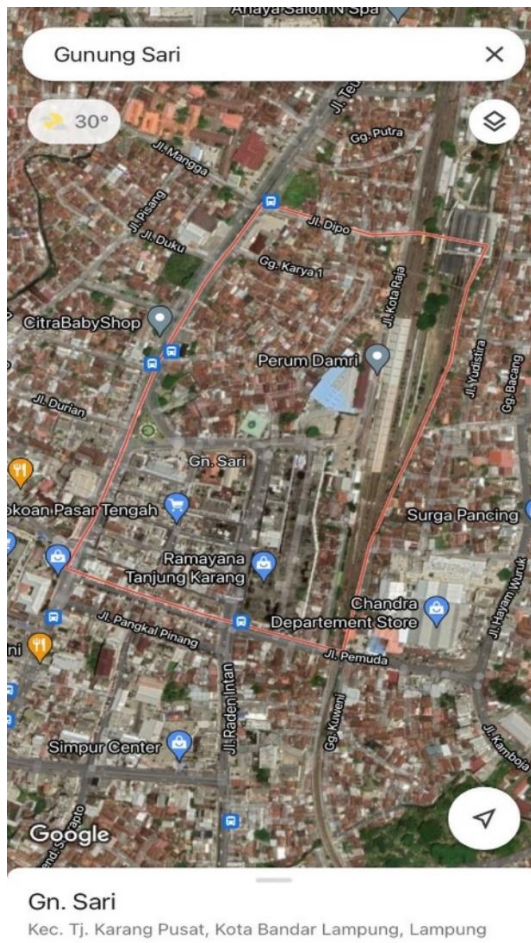
- a. Memberikan wawasan yang luas kepada masyarakat di bidang perekonomian.
- b. Memberikan wawasan bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Gunung Sari.
- c. Diharapkan dapat membantu memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah atau daerah tidak hanya di lingkungan sekitar saja.
- d. Dapat membantu dan memberikan inovasi baru untuk di lingkungan sekitar.
- e. Membantu menciptakan ruang pasar melalui *digital marketing* bagi pelaku usaha.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Kelurahan Gunung Sari

Pada tahun 1950-1952 setelah berakhirnya Agresi Militer Belanda II, banyak penduduk dari dalam maupun luar provinsi yang berdatangan ke kota Tanjung Karang. Pada saat itu, karena telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Kampung, mereka mendirikan rumah-rumah sederhana diatas gunung dan membentuk sebuah kelompok masyarakat. Kemudian para pemuka dan para tokoh masyarakat mengadakan musyawarah untuk memberi nama pada kampung yang ditempatinya. Masyarakat menyetujui dan memutuskan bahwa kampung ini diberi nama “**KAMPUNG GUNUNG SARI**”. SARI dalam bahasa Jawa berarti kembang, jadi dapat diartikan GUNUNG SARI adalah gunung yang sedang berkembang dalam penambahan penduduknya.

Pada tahun 1953-1969 oleh pemerintah, kampung Gunung Sari dan komplek Pasar Bawah diberi status Kepala Suku dibawah pemerintahan kampung Tanjung Karang Kota dari dimulailah pengaturan / tanggung jawab / pembinaan kampung terhadap perkembangan penduduk.



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Gunung Sari

1.4.2 Riwayat Kepemimpinan Kelurahan Gunung Sari

Tabel 1.1 Nama – nama pengurus Kepala Desa

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1972-1966	Hi. Amram	
2	1996-2000	Basyuni,BA	
3	2001-2006	Larto	
4	2007-2008	Emran,S.H.	

5	2008-2009	Sodri,S.H.	
6	2009-2011	Yuliar (PLT)	
7	2011-2013	Kusman,S.H.	
8	2013-Feb 2017	Nurjannah,S.Sos.,M.M	
9	Feb2017-Feb2018	Jami Fikri,S.STP.,M.M	
10	Feb2018-sekarang	AKBAR Mandari Putra,S,STP.,M.M	

Tabel 1.2 Kondisi Georafis

No	Uraian	Keterangan
1.	Luas wilayah : 16,8 Ha	
2.	Batas Wilayah a. Utara : kelurahan Sawah Berebes b. Selatan : kelurahan Tanjung Karang c. Barat : kelurahan Pasar Gintung d. Timur : kelurahan Sawaah Lama	
3.	Orbitas Jarak ke Kecamatan Enggal : 2km Jarak ke Pemerintahan Kota Bandar Lampung :2,5km Jarak ke Pemerintah Provinsi Lampung: 4,5km Jarak ke Kantor Polisi Terdekat:3,5km Jarak Ke Puskesmas Rawat Inap: 3km	

Tabel 1.3 Kondisi Sosial Budaya Desa

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Kependudukan A. Jumlah Penduduk (Jiwa) B. Jumlah KK C. Jumlah laki-laki a. 0 – 15 tahun b. 16 – 55 tahun c. Diatas 55 tahun D. Jumlah perempuan a. 0 – 15 tahun b. 16 – 55 tahun c. Diatas 55 tahun	2.394 627 1.259 358 624 277 1.135 319 530 286	
2.	A. Tidak tamat SD B. SD C. SLTP D. SLTA E. Diploma/Sarjana	163 895 576 210 40	
3.	Mata Pencaharian A. Pensiunan PNS/TNI/POLRI B. Pedagang Keliling C. Pembantu Rumah Tangga D. Karyawan Perusahaan Swasta E. Karyawan Perusahaan Pemerintah F. TNI G. POLRI H. PNS I. Lain-lain	80 4 33 255 171 2 2 134 1713	
4.	Agama A. Islam B. Kristen D. Katolik E. Hindu F. Budha	1109 21 17 - 15	

1.4.3 Pemilik UMKM Rempeyek Bu Lasmini

Bu Lasmini merupakan warga Gunung Sari yang memiliki UMKM Rempeyek. Selain membuka usaha Rempeyek, beliau juga merupakan RT

1.4.4 Paud Gunari

Paud Gunari yaitu tempat belajar Anak – anak yang berada di Kelurahan gunung sari

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Rencana program kerja

Tabel 2.1 Program kegiatan pada kelurahan Gunung Sari

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pelatihan inovasi dan di perluas pemasarannya di sosial media rempeyek bu lasmini.	memberikan inovasi pada produk rempeyek agar dapat diterima oleh masyarakat, kelurahan Gunung Sari dan agar rempeyek bisa dikenal luas masyarakat melalui penjualan online.	Pemilik UMKM
2	Pemberian materi kepada anak Paud Gunari.	Melatih anak paud agar tidak tertinggal pelajaran saat <i>pandemi</i> covid	Anak paud sebanyak 5 murid.
3	Penempelan poster dan pemasangan banner di setiap tempat umum di kelurahan Gunung Sari dan tempat umum di kelurahan Gunung Sari	Memberikan edukasi kepada masyarakat agar sadar akan virus Covid-19 dan cara pencegahan virus Covid -19.	Masyarakat kelurahan Gunung Sari

4	Penyemprotan diinsfektan di setiap rumah dan tempat umum	untuk membunuh kuman/virus yang terpapar di setiap rumah warga	Masyarakat kelurahan Gunung Sari
5	Pembuatan logo terhadap UMKM	Membuat logo untuk meningkatkan nilai jual untuk UMKM Rempeyek	Pemilik UMKM

2.2 Waktu Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat

Waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari yang dimulai dari tanggal 16 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 16 September 2021.

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan PKPM

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Lokasi
1	Meminta izin kepada RT dan Lurah Gunung Sari	Senin, 16 Agustus 2021	Kelurahan Gunung Sari
2	Menyerahkan surat pengantar PKPM Darmajaya ke Kelurahan	Selasa, 17 Agustus 2021	Kelurahan Gunung Sari
3	Berkunjung ke tempat UMKM Rempeyek	Rabu, 18 Agustus 2021	Rumah Indutri UMKM

4	Membantu membuat Rempeyek pertama kali	Kamis,19 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
5	Pembuatan logo dan packing pada UMKM	Jumat,20 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
6	Pembuatan sosial media berupa instagram dan facebook untuk UMKM	Sabtu ,21 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
7	Pembaruan logo dan packing UMKM	Minggu, 22 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
8	Melakukan proses pembuatan rempeyek kedua	Senin ,23 Agustus 2020	Rumah Industri UMKM
9	Memperbaiki bentuk rempeyek	Selasa,24 agustus 2021	Rumah Industri UMKM
10	Melakukan proses pembuatan rempeyek dengan bentuk yang baru dan proses packing produk	Rabu,25 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
11	Memasukkan produk ke marketplace (warung bu desi)	Kamis,26 Agustus 2021	Rumah Pembeli (Warga)
12	Jumat bersih bersama warga gunung sari	Jumat,27 Agustus 2021	Kelurahan Gunung Sari
13	Memasukkan produk ke marketplace (warung bu wiwid)	Sabtu,28 Agustus 2021	Rumah Pembeli (Warga)

14	Bertemu dengan kepala sekolah dan guru paud gunari	Senin, 30 Agustus 2021	Sekolah Paud Gunari
15	Membersihkan Paud Gunari	Selasa,31 Agustus 2021	Sekolah Paud Gunari
16	Memberikan materi dan mengajarkan siswa paud dan memberi Pekerjaan Rumah (PR)	Rabu,1 September 2021	Sekolah Paud Gunari
17	Pembuatan poster tentang pencegahan covid-19	Kamis,2 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
18	Gotong royong bersama warga gunung sari	Jumat,3 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
19	Membuat pembukuan laba rugi	Sabtu,4 September 2021	Rumah Industri UMKM
20	Pembuatan media sosial berupa facebook dan instagram	Minggu,5 September 2021	Rumah Industri UMKM
21	Belajar dan mengumpulkan PR Paud	Senin,6 September 2021	Sekolah Paud gunari
22	Penempelan Poster	Selasa,7 September 2021	Disekitar Rumah Warga
23	Penyemprotan diinsfektan untuk tempat pemilik UMKM	Rabu,8 September 2021	Disekitar Rumah Warga

24	Membersihkan Kelurahan Gunung Sari	Kamis,9 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
25	Memberikan pengarahan penggunaan aplikasi online buku KAS	Jumat,10 September 2021	Rumah Industri UMKM
26	Pembuatan banner Darmajaya COVID-19	Sabtu,11 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
27	Pemasangan Banner	Minggu,12 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
28	Foto dengan warga gunung sari	Senin, 13 September 2021	Warga daerah Gunung Sari
29	Pelepasan dengan pemilik UMKM	Selasa, 14 September 2021	Rumah Industri UMKM
30	Pelepasan dengan aparat Kelurahan Gunung Sari	Rabu, 15 September 2021	Kelurahan Gunung Sari

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Dari berbagai macam program kerja yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

2.3.1 Pembuatan Kemasan Prodak

Pembuatan rempeyek yang dilakukan pelaku UMKM sebelum mahasiswa IBI Darmajaya berkunjung memiliki bentuk yang kurang menarik. Kemudian saya melakukan inovasi untuk bentuk rempeyek agar menarik. Selain itu, saya juga melakukan varian rasa agar menarik minat konsumen.



Gambar 2.1 Kemasan produk sebelum di kasih logo dan merek

2.3.2 Pemberian Merek dan pembuatan logo dengan aplikasi Canva

Menurut David A. Aaker merek adalah seperangkat aset yang ditautkan dengan nama dan simbol yang menambah nilai yang diberikan oleh suatu produk. *Merk* adalah suatu nama atau simbol yang bersifat membedakan (baik berupa logo, cap atau kemasan) untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang penjual atau kelompok tertentu (1991:7). *Merk* juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari Rempeyek Bu Lasmini itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan. Dengan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat Logo.

Cara menggunakan Aplikasi Canva yaitu :

1. Menginstal Aplikasi Canva di handphone yang berada di Playstore dan Appstore
2. Membuat akun Canva dengan email atau nomor telepon
3. Memilih gambar dan mengubah gambar yang di inginkan
4. Mendownload gambar yang sudah di buat



Gambar 2.2 Stiker gambar pada kemasan



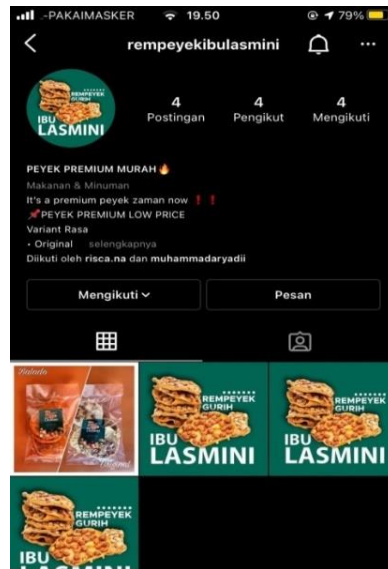
Gambar 2.3 Kemasan prodak sesudah di kasih logo dan merek

2.3.3 Pembuatan Media Sosial Instagram UMKM

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan tak terduga menyebabkan hampir seluruh aktivitas di dunia serba online. Fenomena ini bisa diartikan digitalisasi dan berdampak besar pada perubahan kebiasaan manusia tak terkecuali aktivitas jual beli. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa sosial media adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern zaman sekarang. Dengan memasarkan produk Rempeyek yang dikelola Oleh Ibu Lasmini Di sosial media seperti Instagram, Facebook membuat produk ini semakin luas dikenal oleh masyarakat.

Pembuatan akun di Instagram sebagai sarana untuk memperkenalkan pada masyarakat di lakukan dengan cara :

1. Meninstal aplikasi Instagram di handphone yang berada di Playstore dan Appstore
2. Membuat akun dengan menggunakan email dan nomor telepon
3. Memverifikasi akun yang sudah dapat notifikasi yang di berikan Instagram
4. Memposting foto yang ingin di tampilkan



Gambar 2.4 Media Sosial Instagram UMKM

2.3.4 Pembuatan Media Sosial Facebook UMKM

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan tak terduga menyebabkan hampir seluruh aktivitas di dunia serba online. Fenomena ini bisa diartikan digitalisasi dan berdampak besar pada perubahan kebiasaan manusia tak terkecuali aktivitas jual beli. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa sosial media adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern zaman sekarang. Dengan memasarkan produk Rempeyek yang dikelola Oleh Ibu Lasmini Di sosial media seperti Instagram, Facebook membuat produk ini semakin luas dikenal oleh masyarakat.

Cara pembuatan akun di Facebook:

1. Meninstal aplikasi Facebook di handphone yang berada di Playstore dan Appstore
2. Membuat akun dengan menggunakan email dan nomor telepon
3. Memverifikasi akun yang sudah dapat notifikasi yang di berikan Facebook
4. Memposting foto yang ingin di tampilkan



Gambar 2.5 Media Sosial Facebook UMKM

2.3.5 Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rempeyek

Dalam sebuah bisnis, manfaat laporan keuangan sangat berpengaruh besar bagi perkembangan semua bisnis. Salah satu tujuan utama didirikan suatu bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil atau tidaknya suatu bisnis mencari keuntungan dan mempertahankan bisnisnya tergantung pada manajemen keuangan perusahaan dan mendapatkan manfaat laporan keuangan tersebut. Sebuah bisnis harus memiliki kinerja manajemen yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap bisnis. Sebuah kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci suatu bisnis untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik, karena keuntungan merupakan komponen keuangan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya kinerja suatu bisnis. Untuk itu dibutuhkan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu bisnis sehingga diperlukannya perhitungan yang tepat agar dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan lebih lanjut. Berikut tabel laporan keuangan dari penjualan rempeyek Ibu Lasmini dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas.

Cara pembuatan akun BukuKas :

1. Meninstal aplikasi BukuKas di handphone yang berada di Playstore dan Appstore
2. Membuat akun dengan menggunakan email dan nomor telepon
3. Memverifikasi akun yang sudah dapat notifikasi yang di berikan BukuKas
4. Menginput hasil penjualan ke dalam BukuKas perhari dan hasil keuangan otomatis yang di input



Catatan	Penjualan	Pengeluaran
31 agustus 2021	Rp 256.000	Rp 141.500
Penjualan ke dua Keuntungan: Rp 114.500	256.000	141.500
8 september 2021	Rp 256.000	Rp 118.500
Penjualan ke 3 Keuntungan: Rp 137.500	256.000	118.500
23 agustus 2021	Rp 180.000	Rp 100.000
- Penjualan ke satu Keuntungan: Rp 80.000	180.000	

Gambar 2.6 Perhitungan Melalui Aplikasi Buku Kas

Tabel 2.3 REMPEYEK BU LASMINI

Nama Rempeyek	Satuan	Harga
Rempeyek original	1 pcs	Rp. 5.000
Rempeyek Rasa (Balado)	1 pcs	Rp. 8.000

Tabel 2.4 Alat Dan Bahan

No	Alat Dan Bahan	Satuan	Harga
1	Telur	Rp. 2000	Rp 6.000
2	Tepung	1 kg	Rp 15.000
3	Kacang Tanah	½ kg	Rp 15.000
4	Ikan Asin		Rp 13.000
5	Rebon		Rp 10.000
6	Bumbu		Rp 2.000
7	Minyak Makan	1 Liter	Rp 15.000
8	Sagu		Rp 2.500
9	Plastic		Rp. 9.000
10	Stiker		Rp. 3.000
11	Antaka	Rp. 7000	Rp. 14.000

Total pengeluaran	Rp.141.500
-------------------	------------

PENDAPATAN

Tabel 2.5 Laporan Laba Rugi Penjualan 1

Penjualan	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek 1			
Rempeyek original	Rp.5.000	24 pcs	Rp. 120.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	5 pcs	<u>Rp. 40.000 +</u>
Jumlah			Rp. 160.000
Pengeluaran			<u>Rp. 141.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 18. 500

Tabel 2.6 Laporan Laba Rugi Penjualan 2

Penjualan	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek 2			
Rempeyek original	Rp.5.000	27 pcs	Rp. 216.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	10 pcs	<u>Rp. 50.000 +</u>
Jumlah			Rp. 256.000
Pengeluaran			<u>Rp. 141.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 114.500

Tabel 2.7 Laporan Laba Rugi Penjualan 3

Penjualan	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek 3			
Rempeyek original	Rp.5.000	25 pcs	Rp. 200.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	7 pcs	<u>Rp. 35.000 +</u>
Jumlah			Rp. 235.000
Pengeluaran rebon)		(tidak pakai	<u>Rp. 118.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 137.500

2.4 Hasil Kegiatan Tambahan

2.4.1 Penyemprotan Disinfektan

Covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dari keluarga besar coronavirus. Guna mencegah penyebaran dan memutus mata rantai Covid-19. Di tengah wabahnya *COVID-19* yang semakin meluas terutama di Indonesia, berbagai tindakan dilakukan untuk mencegah orang yang terinfeksi lebih banyak .Mulai dari menyerukan himbauan untuk mencuci tangan, melakukan *social distancing*, hingga *lockdown* . Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan metode disinfeksi standar menggunakan cairan disinfektan. Disinfektan merupakan larutan atau zat kimia tertentu yang dapat membunuh bakteri atau *mirkroorganisme* yang ada pada suatu objek tertentu dan juga berguna untuk mencegah ataupun membunuh jasad renik pada permukaan benda mati. Disinfektan menjadi salah satu cairan yang dinilai cukup efektif membunuh virus

Covid-19. Tindakan ini mulai dilakukan di pemukiman warga hingga area perkantoran untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.



Gambar 2.7 Penyemprotan Diinsfektan

2.4.2 Pendampingan Belajar Anak Paud

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Pada masa PAUD (pendidikan anak usia dini) keterampilan anak penting untuk diasah sebagai persiapan menuju jenjang sekolah berikutnya. Untuk itu, cermat dan tepat memberikan pembelajaran pada anak paud. Belajar bicara, berbahasa, mengenal warna, mengenal bentuk, mengenal banyak hal, perlu diajarkan pada anak di usianya yang masih sangat kecil. Dengan pengelolaan kelas yang baik, tujuan pembelajaran dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti, kegiatan mengajar ini guna membantu anak di sekitar bisa mendapat ilmu lebih selapas dari sekolah dan mengajari bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang diberikan di sekolah.



Gambar 2.8 Pendampingan Belajar Anak Paud

2.4.3 Program Jumat Bersih

Gotong royong atau kerjasama dalam lingkungan masyarakat sudah semacam jadi budaya di Indonesia. Sayangnya karena pandemi ini, kebiasaan masyarakat dalam bergotong royong setiap jumat untuk saat ini ditinggalkan terlebih dahulu. Namun, ternyata ada beberapa kegiatan gotong royong masih bisa dilakukan, Kegiatan gotong royong setiap jumat di lakukan bersama dengan warga sekitar kelurahan Gunung Sari, yang tetap menjaga protokol kesethan dengan menggunakan masker, setelah bergotong royong warga mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.



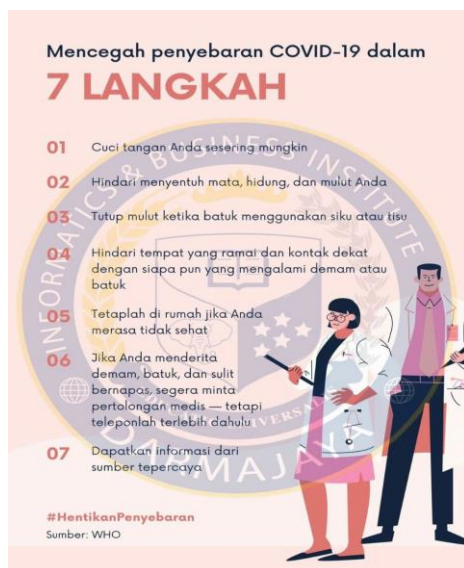
Gambar 2.9 Jumat Bersih

2.4.4 Pemasangan Pamflet dan Banner Tentang Prosedur Pencegahan Covid

Segala upaya guna memutuskan rantai penyebaran virus corona telah dilakukan oleh pemerintah setempat dan juga jajaran aparat wilayah .Dalam kesempatan ini saya melaksanakan pemasangan pamflet dan banner tentang prosedur mencuci tangan memakai sabun dengan air yang mengalir dan banner tentang penyebaran covid. Pemasangan ini guna mengedukasi masyarakat tentang *Covid-19*. Cara ini rasa cukup efektif dalam menyampaikan pesan karena di letakkan di tempat-tempat strategis dan dapat dibaca langsung oleh warga, sehingga pencegahan penyebaran *Covid-19* dapat di antisipasi oleh khalayak banyak orang.



Gambar 2.10 Penempelan Poster



Gambar 2.11 Poster Tentang Penyebaran Covid-19



Gambar 2.12 Pemasangan Banner

2.5 Dampak Kegiatan

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di kelurahan Gunung Sari banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menimbulkan dampak positif yang di lakukan setiap kegiatan misalnya kegiatan UMKM Rempeyek dimana dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat mengembangkan penjualannya serta dikemas dengan strategi pemasaran dan dipasarkan melalui media sosial.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan PKPM periode genap 2020 – 2021 di Kelurahan Gunung Sari maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian merk dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk dan meningkatkan nilai jual dari produk UMKM Rempeyek Bu Lasmini di Gunung Sari Berjaya tersebut.
2. Pelatihan cara mempromosikan produk melalui media sosial (instagram dan facebook) kepada warga untuk memperluas jangkauan pangsa pasar.
3. Pendampingan belajar anak guna membantu anak supaya tetap produktif meski ditengah pembelajaran dari rumah dan wabah pandemi Covid-19.
4. Pembuat Poster dan Banner, guna membantu warga Kelurahan Gunung Sari agar lebih taat pada protokol kesehatan.
5. Sosialisasi tentang bahaya Covid 19 dan pentingnya vaksinasi sebagai upaya pencegahan dan membantu memutus mata rantai penyebaran virus.

3.2 Saran

2.3.1 Untuk Aparatur Kelurahan Gunung Sari

Sebagai sarana pengolahan informasi kepada masyarakat Kelurahan Gunung Sari sekiranya bisa mengelola berbagai macam UMKM di Kelurahan Gunung Sari dengan baik dan terus melakukan pembaruan mengenai berita atau informasi terbaru Kelurahan, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan UMKM apa saja yang ada di Kelurahan Gunung Sari.

2.3.2 Untuk Masyarakat Kelurahan Gunung Sari

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam Kelurahan Gunung Sari untuk dapat di olah dan dikembangkan baik secara mandiri

ataupun kelompok untuk menambah penghasilan warga Kelurahan dan membuat lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Kelurahan Gunung Sari.

2. Meningkatkan partisipasi masyarakat melibatkan ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dalam kegiatan usaha dan organisasi.

3.3 Rekomendasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa/kelurahan yang tertinggal. Sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap terlaksana dan diharapkan agar tempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan tahun sebelumnya. Sehingga akan banyak desa- desa baru yang akan mendapat bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa untuk membangun desa maupun UMKM yang ada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bukti aktivitas lainnya



Pertemuan pertama ke kelurahan



Menyahkan surat lampiran Darmajaya



Proses pembuatan peyek

Proses pembukusan peyek



Pemotongan logo UMKM



Market place (bu Desi)



Market place (Bu Wiwid)



Memberihkan Paud



Mencetak Pamplet



Membersihkan Kelurahan



Membersihkan Kelurahan



Sebelum



Sesudah Pembaruan